



AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMK NEGERI 6 MEDAN

Putra Ananda Sinaga

Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Arisandi Amanda Siregar

Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Rivana Deva Siahaan

Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Jhonathan Tiqo Kurniawan Manurung

Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

E-mail: anandasinaga522@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of accountability and transparency principles in the management of the School Operational Assistance (BOS) Fund at SMK Negeri 6 Medan, and to identify the supporting and inhibiting factors for its implementation. This research used a qualitative approach with a descriptive case study method. Research subjects were determined by purposive sampling, consisting of the School Principal, BOS Treasurer, and Head of the School Committee. Data collection techniques included interviews, documentation, and observation. The results showed that (1) The accountability principle has been implemented systematically and procedurally, including participatory RKAS planning, implementation based on valid transaction evidence, and reporting via ARKAS; (2) The transparency principle was concretely manifested through the publication of a budget recapitulation on the school's announcement board, but the practice remains one-way and limited to a summary; (3) The main supporting factors were the treasurer's competence and leadership commitment, while the inhibiting factors were the passive participation of parents and administrative complexity.*

Keywords: Accountability, Transparency, BOS Fund, School Financial Management.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 6 Medan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling, terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Ketua Komite Sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Prinsip akuntabilitas telah diterapkan secara sistematis dan prosedural, mencakup perencanaan RKAS yang partisipatif, pelaksanaan berbasis bukti transaksi yang sah, dan pelaporan melalui ARKAS; (2) Prinsip transparansi diwujudkan secara konkret melalui publikasi rekapitulasi anggaran di papan pengumuman sekolah, namun praktiknya masih bersifat satu arah dan terbatas pada ringkasan; (3) Faktor pendukung utama adalah kompetensi bendahara dan komitmen pimpinan, sedangkan faktor penghambat adalah partisipasi pasif orang tua dan kompleksitas administrasi.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Dana BOS, Pengelolaan Keuangan Sekolah.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan sentral sebagai fondasi utama dalam pembangunan bangsa dan investasi jangka panjang sumber daya manusia (Rusdiana, 2019). Pemerintah Indonesia berkomitmen menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang berkualitas dan merata, salah satunya melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS

bertujuan meringankan beban masyarakat dan meningkatkan mutu pembelajaran. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dana ini krusial untuk mendukung sarana dan bahan praktik guna menghasilkan lulusan siap kerja. Setiap pengelolaan dana publik menuntut prinsip tata kelola yang baik (good governance), dengan dua pilar utama: akuntabilitas dan transparansi (Hidayat & Rusdiana, 2022). Akuntabilitas adalah kewajiban mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya (Simanjuntak et al., 2024), yang dalam konteks Dana BOS berarti penggunaan uang dapat dipertanggungjawabkan sesuai perencanaan dan peraturan (Arwildayanto et al., 2017). Sementara itu, transparansi adalah keterbukaan dalam menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses (Berliani et al., 2024), yang menjamin adanya akses informasi seluas-luasnya (Dinata et al., 2023). Implementasi kedua prinsip ini krusial untuk mencegah penyalahgunaan anggaran (Syukri et al., 2020). Meskipun pemerintah telah mengeluarkan Petunjuk Teknis (Juknis), implementasi di lapangan masih bervariasi. Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan adanya sekolah yang belum sepenuhnya melibatkan komite sekolah dalam perencanaan (Hakim & Enjelita, 2025) serta terbatasnya media publikasi laporan penggunaan dana (Amin et al., 2022). Di sisi lain, studi kuantitatif membuktikan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pemanfaatan anggaran (Maslufi et al., 2025; Sudyartini & Wafa, 2024). Studi kasus lain menemukan praktik baik dalam implementasi (Dinata et al., 2023), namun ada pula yang menemukan penerapan transparansi masih kurang baik (Hakim & Enjelita, 2025). SMK Negeri 6 Medan, sebagai penerima Dana BOS, memiliki tanggung jawab mengelola dana tersebut. Observasi awal menemukan adanya upaya transparansi, yaitu pemasangan poster "Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOSP" tahun 2024 yang merinci penggunaan dana sebesar Rp 1.437.660.000. Inisiatif ini positif, namun laporan ringkas bersifat output akhir belum tentu mencerminkan keseluruhan proses akuntabilitas yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam dan holistik bagaimana prinsip akuntabilitas dan transparansi sesungguhnya diterapkan dalam siklus pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 6 Medan, serta mengidentifikasi secara spesifik faktor-faktor kontekstual yang mendukung dan menghambat implementasi ideal dari kedua prinsip tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai fakta di lapangan (Amin et al., 2022). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan, yang dipilih secara purposive. Objek penelitian adalah keseluruhan sistem dan proses pengelolaan Dana BOS. Subjek penelitian (informan) dipilih secara purposive sampling, yaitu individu yang terlibat langsung dan memiliki pengetahuan mendalam, terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Ketua Komite Sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik yang mengkombinasikan wawancara mendalam semi-terstruktur, dokumentasi (mempelajari dokumen terkait pengelolaan Dana BOS), dan observasi langsung di lingkungan sekolah. Analisis data dilakukan secara interaktif mengacu pada model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data (pemilihan dan pemusatan data relevan), penyajian

data (uraian naratif yang terorganisir), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (mencari data baru atau membandingkan sumber).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 6 Medan merupakan lembaga pendidikan kejuruan negeri di Kota Medan yang dipimpin oleh Ibu Hervina, S.Pd., M.Si.. Sebagai sekolah negeri, SMK Negeri 6 Medan secara rutin menerima alokasi Dana BOS yang dikelola oleh tim manajemen BOS sekolah. Penerapan Prinsip Akuntabilitas Berdasarkan hasil wawancara, penerapan akuntabilitas di SMK Negeri 6 Medan berjalan melalui tiga tahapan. Pertama, Tahap Perencanaan, diwujudkan dalam dokumen RKAS. Penyusunan diawali rapat internal (Kepala Sekolah, Bendahara, wakil kepala, ketua prodi) , dilanjutkan rapat pleno yang mengundang perwakilan guru dan Komite Sekolah untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Kedua, Tahap Pelaksanaan dan Penatausahaan, di mana realisasi harus merujuk pada RKAS. Bendahara bertanggung jawab mencatat transaksi ke dalam Buku Kas Umum (BKU) dan buku pembantu. Setiap transaksi wajib didukung bukti sah (kuitansi, nota, faktur) yang diarsipkan. Ketiga, Tahap Pelaporan dan Pertanggungjawaban, sekolah menyusun Laporan Pertanggungjawaban (SPJ) periodik yang diinput ke sistem daring ARKAS.

Selain itu, sekolah membuat rekapitulasi realisasi penggunaan dana yang disederhanakan untuk dipasang di papan pengumuman. Secara keseluruhan, penerapan prinsip akuntabilitas di SMK Negeri 6 Medan telah menunjukkan kepatuhan yang baik terhadap prosedur formal Juknis BOS. Siklus pengelolaan telah terdokumentasi secara sistematis. Temuan ini mengafirmasi hasil penelitian (Dinata et al., 2023), yang menyatakan bahwa akuntabilitas yang baik ditunjukkan dengan adanya RKAS yang partisipatif dan laporan yang sesuai Juknis. Adanya jejak audit yang jelas melalui pencatatan dan pengarsipan bukti transaksi merupakan pilar utama akuntabilitas di sekolah ini. Penerapan Prinsip Transparansi Penerapan transparansi diwujudkan dalam beberapa bentuk. Bentuk yang paling nyata adalah pemasangan poster "Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOSP Tahun 2024" di papan pengumuman utama sekolah. Lokasinya strategis sehingga mudah dilihat warga sekolah dan tamu. Laporan ini merinci alokasi dana Rp 1.437.660.000 ke dalam 12 sub-program.

Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOSP Tahun 2024 di Papan Pengumuman Tingkat aksesibilitas informasi bervariasi. Informasi ringkasan di mading bersifat sangat terbuka. Namun, akses terhadap laporan rinci (SPJ per item dan bukti transaksi) bersifat terbatas. Dokumen ini tidak dipublikasikan umum dan hanya dapat diakses untuk keperluan audit. Orang tua yang ingin mengetahui detail dianjurkan berkomunikasi melalui Komite Sekolah. Upaya mempublikasikan rekapitulasi anggaran adalah langkah maju dan secara langsung menjawab kritik yang sering muncul mengenai "kurangnya media publikasi" (Amin et al., 2022). Meskipun demikian, transparansi yang diterapkan masih cenderung bersifat satu arah dan terbatas pada level ringkasan. Keterbatasan akses pada laporan detail menunjukkan tingkat transparansi belum ideal.

Hal ini mengindikasikan transparansi dipraktikkan lebih sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan publik daripada mekanisme kontrol sosial yang interaktif. Faktor Pendukung dan Penghambat Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa faktor. Faktor pendukung meliputi: (1) Kompetensi dan pengalaman Bendahara BOS yang solid mengenai

Juknis dan mahir menggunakan aplikasi ARKAS; (2) Komitmen Kepemimpinan dari Kepala Sekolah untuk menjalankan pengelolaan sesuai aturan ; dan (3) Kejelasan Regulasi (Juknis) sebagai panduan operasional baku. Faktor penghambat meliputi: (1) Partisipasi pasif dari pemangku kepentingan eksternal, di mana mayoritas orang tua siswa cenderung mempercayakan sepenuhnya kepada sekolah dan komite ; dan (2) Kompleksitas administrasi dan birokrasi, terutama dalam pengumpulan bukti transaksi yang lengkap (stempel, NPWP) untuk transaksi kecil atau informal. Analisis menunjukkan bahwa faktor internal, seperti kompetensi SDM (Bendahara) dan komitmen pimpinan, menjadi pendorong utama keberhasilan implementasi. Temuan ini sejalan dengan tinjauan literatur oleh (Berliani et al., 2024) yang menekankan pentingnya kapasitas internal. Sebaliknya, faktor penghambat paling menonjol adalah faktor eksternal, yaitu rendahnya partisipasi aktif orang tua , yang merupakan tantangan kultural atau kurangnya sosialisasi yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 6 Medan telah menerapkan prinsip akuntabilitas secara sistematis dan prosedural sesuai panduan Juknis BOS. Hal ini tercermin dari siklus pengelolaan yang terstruktur, mulai dari perencanaan partisipatif dalam RKAS, pelaksanaan berbasis bukti transaksi yang sah, hingga pelaporan yang terdokumentasi dengan baik kepada pemerintah. Di sisi lain, prinsip transparansi diwujudkan secara konkret melalui publikasi rekapitulasi anggaran di papan pengumuman, yang merupakan langkah positif. Meskipun demikian, praktik transparansi ini masih bersifat informatif dan ringkas, dengan akses terbatas terhadap laporan yang lebih mendalam, sehingga masih terbuka ruang untuk peningkatan menuju model yang lebih komprehensif dan partisipatif. Keberhasilan implementasi kedua prinsip ini sangat didukung oleh faktor internal yang kuat, yaitu kompetensi tim pengelola dan komitmen pimpinan. Namun, upaya optimalisasinya masih menghadapi hambatan signifikan dari faktor eksternal berupa partisipasi orang tua yang cenderung pasif dalam fungsi pengawasan, serta tantangan internal terkait kompleksitas administrasi.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, R., Pratama, D., & Wicaksono, S. (2022). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di sekolah dasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial Syariah*, 4(1), 23–37.
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan. In *Widya Padjadjaran* (Vol. 1). <https://repository.ung.ac.id/get/kms/13824/buku-manajemen-keuangan-dan-pembiayaan-jilid-i.pdf>
- Berliani, D., Noviyanti, Keristanti, R., Juliani, W., & Dongoran, F. R. (2024). Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan*

- Manajemen Pendidikan Islam, 7(2), 723–731.
<https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1349>
- Dinata, H. S., Putri, A. M., & Aristi, M. D. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMAN 12 Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akutansi*, 4(1), 1–14.
- Hakim, M. N. F., & Enjelita, F. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah. 1(1), 25–32.
- Hidayat, A., & Rusdiana, A. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Prinsip Tata Kelola Biaya Pendidikan. Pustaka Setia.
[https://digilib.uinsgd.ac.id/67824/1/Buku Manajemen Pembiayaan Pendidikan.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/67824/1/Buku_Manajemen_Pembiayaan_Pendidikan.pdf)
- Maslufi, L. Z., Maryam, A., & Seno, M. F. (2025). PENGARUH TRANSPARANSI DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMANFAATAN ANGGARAN SEKOLAH. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS. *Journal of Education Research*, 5(4), 6191–6197.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1588>
- Sudyartini, & Wafa, Z. (2024). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Yogyakarta Sudyartini. *Journal on Education*, 06(03), 17807–17816.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5713>
- Syukri, M., Sitompul, I., & Banurea, O. K. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Pusdikra Mitra Jaya. [http://repository.uinsu.ac.id/18011/1/Buku%3B Manajemen Pembiayaan Pendidikan%2C Makmur Syukri.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/18011/1/Buku%3B_Manajemen_Pembiayaan_Pendidikan%2C_Makmur_Syukri.pdf).